

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan zaman, kemajuan teknologi informasi juga semakin hari semakin berkembang dengan pesat (Santoso et al., 2020). Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap seluruh aspek kehidupan manusia baik dalam bidang pendidikan, ekonomi dan bisnis (Rustam et al., 2022). Perekonomian memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kemajuan suatu daerah dan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi masyarakat dimana telah terpenuhinya kebutuhan dasar berupa, terpenuhinya sandang, pangan, papan, kesehatan pendidikan, lapangan pekerjaan (Suminartini & Susilawati, 2020). Ketika perekonomian sebuah daerah berjalan dengan stabil, hasilnya sangat berdampak pada kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat yang berada di dalamnya. Namun, di saat ini ketidaksetaraan ekonomi masih terjadi di Desa Aek Songsongan, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Desa ini mayoritas penduduknya, sekitar 90% bekerja sebagai petani atau buruh tani. Di daerah berkembang seperti ini, masih banyak ketidakmerataan kesejahteraan yang menyebabkan masih banyaknya warga miskin yang membutuhkan bantuan dari pemerintahan (Wahidah et al., 2022). Sehingga bantuan sosial menjadi hal penting dalam upaya mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang rentan. Kesenjangan sosial adalah suatu ketidakseimbangan sosial yang ada di masyarakat sehingga menjadikan suatu perbedaan yang sangat mencolok. Atau dapat juga diartikan suatu keadaan dimana orang kaya mempunyai kedudukan lebih tinggi dan lebih berkuasa dari pada orang miskin (Septiani et al., 2022).

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat peran pemerintahan desa sangatlah penting. Balai Desa Aek Songsongan merupakan pusat pemerintahan desa yang mengelola berbagai kegiatan, termasuk penyaluran bantuan sosial. Bantuan sosial merupakan pemberian dari pemerintah pusat atau pemerintah

daerah berupa uang, barang, atau jasa kepada masyarakat tidak mampu dan atau rentan sosial agar mereka dapat meningkatkan kehidupannya secara wajar (Wahidah et al., 2022). Salah satu tugas utama balai desa adalah menyalurkan bantuan sosial kepada warga yang membutuhkan. Balai desa bertanggung jawab untuk memastikan bahwa bantuan sosial disalurkan secara adil dan efektif kepada penerima sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Namun, balai desa menghadapi tantangan seperti kurangnya efektivitas dan ketidakmerataan dalam penyaluran bantuan sosial. Proses pemilihan penerima bantuan sosial di desa Aek Songongan masih dilakukan secara konvensional, di mana staff balai desa melakukan pendataan masyarakat dengan kriteria tertentu. Namun, metode ini rentan terhadap kesalahan dalam pengambilan keputusan dan kurang tepatnya penyaluran bantuan, seperti penerima bantuan yang sebenarnya tidak memenuhi syarat namun tetap menerima, sementara masyarakat yang membutuhkan seringkali tidak mendapat bantuan yang sesuai. Masalah tersebut disebabkan karena kurangnya ketelitian dalam melakukan analisis.

Sebagai respons terhadap tantangan ini, pemerintah desa perlu membuat suatu sistem pendukung keputusan dalam menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System* (DSS) merupakan sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur (Kartiko, 2021).

Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun sistem pengambil keputusan penerima bantuan sosial di Desa Aek Songongan. Sistem ini akan membantu staff dalam mempercepat penentuan klasifikasi bantuan sosial, menghindari kesalahan, dan menghasilkan keputusan yang lebih akurat. Untuk mendapatkan hasil yang akurat, sistem ini menerapkan metode Composite Performa Index). Metode CPI merupakan indeks gabungan (*Composite Index*) yang digunakan untuk menentukan penilaian atau peringkat dari berbagai alternatif berdasarkan beberapa kriteria (Tarmizi et al., 2019). Penentuan peringkat menggunakan metode CPI dilakukan dengan mengurutkan nilai tertinggi hingga nilai terendah, dengan nilai tertinggi sebagai alternatif terbaik (Azzahra et al., 2022). Pada metode CPI dalam

mendapatkan alternatif terbaik akan melibatkan keragaman kriteria yaitu kriteria tren positif dan kriteria tren negatif(Nugroho, 2022).

Sistem Pengambilan Keputusan menggunakan metode Composite Performance Index sudah banyak diterapkan misal pada penelitian sebelumnya untuk pengambilan keputusan berdasarkan data dan informasi yang akurat, mengurangi tingkat ketidakpastian, dan meningkatkan keandalan keputusan. Dalam penelitian (Efendi et al., 2023) yang berjudul “Penerapan Metode *Composite Performance Index* Pada Penerima Bantuan Langsung Tunai Di Kantor Desa Aek Baman”. Tujuan dari penelitiannya adalah Untuk merancang sistem pengambilan keputusan penerima bantuan di desa Aek Baman dengan menggunakan metode *Composite Performace Index* berbasis web. Selanjutnya penelitian (Satria et al., 2022) yang berjudul “*Penerapan Composite Performance Index (CPI) Sebagai Metode Pada Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Beasiswa*”. Tujuan dari penelitiannya adalah membuat sebuah sistem pendukung keputusan menggunakan metode *composite performance index* untuk seleksi penerima beasiswa di AMIK Mitra Gama. Dengan adanya sistem pendukung keputusan, pengolahan data menjadi lebih cepat. Peneliti lainnya dari (Dahlan et al., 2022) yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Beasiswa Prestasi Miskin Dengan Metode *Composite Performance Index (CPI)*”. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk membantu penentuan siapa yang berhak untuk mendapatkan beasiswa miskin tersebut.

Penelitian sebelumnya menggunakan Composite Performance Index belum memberikan penjelasan detail mengenai perancangan sistem. Terutama, penelitian pertama dan kedua tidak menjelaskan perancangan sistem dengan jenis diagram UML, sehingga pemahaman terhadap alur sistem pendukung keputusan kurang jelas. Penelitian ketiga hanya menganalisis menggunakan metode Composite Performance Index tanpa implementasi sistem pendukung keputusan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan menjelaskan detail perancangan sistem menggunakan diagram UML dan penerapan sistem dengan metode Composite Performance Index.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “*COMPOSITE PERFORMANCE INDEX DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK BANTUAN SOSIAL DI DESA AEK SONGSONGAN*”. Sistem pengambilan keputusan yang akan dibuat penulis menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MYSQL*. Sistem tersebut bisa digunakan secara online agar mempermudah pegawai mengaksesnya dimanapun dan kapanpun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang sistem pengambilan keputusan untuk mengatasi kesenjangan sosial penerima bansos menggunakan metode *Composite Performance Index* berbasis web?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan metode *Composite Performance Index* dalam menganalisis kelayakan penerima bantuan di desa Aek Songsongan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk merancang sistem pengambilan keputusan penerima bantuan sosial yang digunakan oleh staff di desa Aek Songsongan menggunakan metode *Composite Performace Index* berbasis web
2. Untuk menganalisis kelayakan penerima bantuan dengan metode *Composite Performance Index* berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2024

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Memberikan kontribusi untuk membantu Balai Desa Aek Songsongan dalam menentukan penerima bansos secara cepat dan akurat.
2. Memberikan kontribusi untuk memudahkan staff balai desa Aek Songsongan dalam pengambilan keputusan penerima bansos.

3. Memberikan kontribusi untuk membangun kepercayaan masyarakat terkait pemberian bansos yang dilakukan oleh desa Aek songsongan dikarenakan dengan penggunaan sistem pengambilan keputusan yang efektif

1.5 Kajian Terdahulu

Sistem Pengambilan Keputusan sudah banyak diterapkan misal pada penelitian sebelumnya untuk pengambilan keputusan berdasarkan data dan informasi yang akurat, mengurangi tingkat ketidakpastian, dan meningkatkan keandalan keputusan. Dalam penelitian Satria (Satria et al., 2022) yang berjudul “*Penerapan Composite Performance Index (CPI) Sebagai Metode Pada Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Beasiswa*”. Tujuan dari penelitiannya adalah membuat sebuah sistem pendukung keputusan menggunakan metode *composite performance index* untuk seleksi penerima beasiswa di AMIK Mitra Gama. Dengan adanya sistem pendukung keputusan, pengolahan data menjadi lebih cepat.

Peneliti kedua dari (Dahlan et al., 2022) yang berjudul “*Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Beasiswa Prestasi Miskin Dengan Metode Composite Performance Index (CPI)*”. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk membantu penentuan siapa yang berhak untuk mendapatkan beasiswa miskin tersebut.

Peneliti ketiga dari (Nugroho, 2022) yang berjudul “*Implementasi Metode Composite Performance Index (CPI) Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan SSD Eksternal*”. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengimplementasikan metode Composite Performance Index (CPI) dalam sistem pendukung keputusan pemilihan SSD Eksternal, sehingga dapat mempermudah pengguna dalam menentukan alternatif dengan cepat dan tepat.

Peneliti keempat dari (Rumandan, 2022) yang berjudul “*Implementasi Composite Performance Index (CPI) Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mitra Pengiriman Barang*” . Tujuan penelitiannya adalah untuk menerapkan pendekatan Composite Performance Index (CPI) dalam membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk pemilihan mitra pengiriman barang agar menghasilkan alternatif yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan.

Peneliti kelima dari (Efendi et al., 2023) yang berjudul “Penerapan Metode *Composite Performance Index* Pada Penerima Bantuan Langsung Tunai Di Kantor Desa Aek Baman”. Tujuan dari penelitiannya adalah Untuk merancang sistem pengambilan keputusan penerima bantuan di desa Aek Baman dengan menggunakan metode *Composite Performance Index* berbasis web.

Peneliti terakhir dari (Azzahra et al., 2022) yang berjudul “Implementasi Metode *Composite Performance Index* (CPI) Dalam Penentuan Calon Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) (Studi Kasus: Kelurahan Tambelan Sampit)”. Tujuan penelitiannya adalah untuk membangun sitem pendukung Keputusan menggunakan metode *composite performance index* yang dapat mempermudah dan mempercepat proses penentuan rekomendasi calon penerima bantuan di Kelurahan Tambelan Sampit, Kota Pontianak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN